

**THE ROLE OF CUSTOMARY VILLAGES IN MAINTAINING LOCAL  
DEMOCRACY VALUES IN BALI: AN ETHNOGRAPHIC STUDY OF  
STRUCTURE, FUNCTION, AND ADAPTATION IN THE CUSTOMARY  
VILLAGE OF GOBLEG, BULELENG REGENCY**

*By*

**Komang Irvan Trisiana,  
2214041013**

*Department of Law and Citizenship*

**ABSTRACT**

This study is motivated by the dynamics of modernization, globalization, and the interaction between customary systems and formal government, which have the potential to influence the sustainability of local democratic values in Bali, particularly in the traditional village of Gobleg, Buleleng Regency. This study aims to describe in depth the role of Gobleg Traditional Village in maintaining local democratic values amid social, political, and cultural changes, with research subjects including the Bendesa Adat (traditional village chief), prajuru adat (traditional village officials), community leaders, youth leaders, and village residents. Using qualitative methods with an ethnographic approach, this study examines: what traditional functions inherently contain and preserve democratic values, what adaptation mechanisms are applied by the traditional village of Gobleg in maintaining local democratic values, how the values of deliberation, consensus, participation, transparency, and accountability are manifested in daily life, as well as what internal and external factors influence the sustainability of local democratic values of the Balinese people in the context of the traditional village of Gobleg. Data was obtained through participant observation, in-depth interviews, and documentation studies, then analyzed using qualitative analysis techniques through data reduction, data presentation, and continuous conclusion drawing. The results of the study show that local democratic values are internalized in the organizational structure, customary functions, and social practices of the community, thus confirming the strategic role of the Gobleg Traditional Village in strengthening local democracy in Bali at the grassroots level in the context of a unique and dynamic indigenous community.

Keywords: Traditional Village, Local Democratic Values, Ethnography, Gobleg Traditional Village

**PERAN DESA ADAT DALAM MEMPERTAHANKAN NILAI – NILAI  
DEMOKRASI LOKAL DI BALI: STUDI ETNOGRAFI TENTANG  
STRUKTUR, FUNGSI, DAN ADAPTASI DI DESA ADAT GOBLEG,  
KABUPATEN BULELENG**

**Oleh  
Komang Irvan Trisiana  
2214041013**

**Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika modernisasi, globalisasi, serta interaksi antara sistem adat dan pemerintahan formal yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan nilai-nilai demokrasi lokal di Bali, khususnya di Desa Adat Gobleg, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran Desa Adat Gobleg dalam mempertahankan nilai-nilai demokrasi lokal di tengah perubahan sosial, politik, dan budaya, dengan subjek penelitian meliputi Bendesa Adat, prajuru adat, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, serta krama desa. Melalui metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, penelitian ini mengkaji: fungsi-fungsi tradisional apa saja yang secara inheren mengandung dan melestarikan nilai-nilai demokrasi, mekanisme adaptasi apa saja yang diterapkan oleh desa adat Gobleg dalam mempertahankan nilai-nilai demokrasi lokal, bagaimana nilai-nilai musyawarah, mufakat, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, serta faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi keberlanjutan nilai-nilai demokrasi lokal masyarakat Bali dalam konteks desa adat Gobleg. Data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai demokrasi lokal terinternalisasi dalam struktur organisasi, fungsi adat, serta praktik sosial masyarakat, sehingga menegaskan peran strategis Desa Adat Gobleg dalam memperkuat demokrasi lokal Bali pada tingkat akar rumput dalam konteks masyarakat adat yang khas dan dinamis.

**Kata Kunci:**Desa Adat,Nilai Demokrasi Lokal, Etnografi, Desa Adat Gobleg